

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan terdiri dari dua subsistem yaitu psikis dan fisik, psikis berarti juga jiwa atau mental dan fisik disebut juga dengan soma atau badan. Kedua subsistem ini menjadi satu tak terpisahkan dalam struktur tubuh manusia. Psikis dan fisik memiliki ikatan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Keterhubungan kedua unsur ini membuat keduanya saling memiliki peranan yang sama dalam tubuh manusia. Untuk menjelaskan keadaan keduanya dikenal dengan kondisi sehat atau sakit. Tidak hanya fisik yang mengalami sehat dan sakit. Namun psikis juga bisa mengalami sehat atau sakit.

Menurut Ilmu Psikologi, psikis yang sakit menunjukkan adanya gangguan fisik, karena keadaan psikis atau mental seseorang dapat mempengaruhi fungsi tubuhnya. Begitu juga dengan fisik. Secara medis, fisik yang sakit akan menunjukkan adanya gangguan mental seperti stres, cemas, takut, tidak nafsu makan dan lain-lain. Sehingga individu yang sehat ialah dimana fisik dan psikisnya dalam keadaan sehat pula.

Dapat diketahui bahwa psikis dan fisik saling terikat satu sama lain. Artinya apabila fisik memerlukan obat disaat sakit, begitupun juga psikis apabila mengalami gangguan. Pengobatan untuk psikis yang

terganggu pada orang sakit dikenal dengan istilah bimbingan rohani secara umumnya dan lebih khususnya yaitu bimbingan rohani Islam untuk setiap pasien yang beragama Islam.

Keberadaan bimbingan rohani Islam tentu merupakan sebuah terobosan yang patut untuk dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Usaha ini dapat menghasilkan kepuasan pasien, karena kebutuhan pasien tidak hanya psiko-farma namun juga aspek lain seperti sosial dan religius.

Bimbingan rohani Islam menggunakan terapi keagamaan sebagai upaya pengobatannya, unsur agama pun menjadi pondasi penting dan sebagai materi utama dalam bimbingan rohani Islam terhadap pasien. Peranan bimbingan rohani Islam diperlukan untuk membantu kesembuhan psikis pasien yang sedang sakit sehingga secara tidak langsung membantu kesembuhan fisik pasien.

Dalam hal ini, bimbingan rohani Islam merupakan salah satu bentuk pelayanan untuk menuntun pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakit. Bentuk pelayanan ini menitikberatkan bahwa kesembuhan dan kesehatan adalah merupakan rahmat serta kekuasaan Allah SWT.

Berdasarkan observasi awal, Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin (RS TK. III Dr R Soeharsono Banjarmasin) merupakan salah satu rumah sakit yang sudah mengupayakan adanya

pelayanan bimbingan rohani Islam sebagai upaya pendamping dalam membantu kesembuhan pasien.

Meskipun dalam perjalanannya, aktivitas bimbingan rohani Islam di rumah sakit tersebut baru benar-benar dapat dilaksanakan sejak awal tahun 2017, disebabkan oleh bencana kebakaran yang dialami oleh pihak rumah sakit, namun dari pihak rumah sakit tetap mengupayakan guna menunjang kesembuhan pasien. Kerjasama dan pengadministrasianpun disiapkan untuk mengoptimalkan pelaksanaannya. Meskipun baru diberlakukan, aktivitas bimbingan rohani Islam di rumah sakit tersebut telah dilaksanakan terhadap pasien-pasien yang membutuhkan.

Diantara aktivitas bimbingan rohani Islam yang telah dilakukan yaitu dengan kunjungan ke pasien memberikan bimbingan doa, kegiatan ceramah agama dan lain-lain. Meskipun dapat diketahui bahwa rumah sakit tersebut tergolong baru dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam. Sehingga peneliti ingin mencari tahu bentuk bimbingan rohani Islam yang diterapkan rumah sakit tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui aktivitas bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin. Sehingga perlu diadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul **“Aktivitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Membantu Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apa bentuk dan Bagaimana proses bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk dan proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan rohani Islam terhadap pasien.
 - b. Memperkaya khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya, serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
 - c. Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa yang berminat melakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai informasi tambahan kepada pembimbing rohani Islam dalam membimbing rohani pasien.
 - b. Memotivasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam untuk lebih mendalami tentang bimbingan rohani Islam di rumah sakit.

E. Definisi Operasioal

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam membuat instrumen pengumpulan data dan

membantu terarahnya masalah yang ingin diteliti. Dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas dalam penelitian ini adalah sebuah bentuk kegiatan atau bentuk perbuatan yang memiliki fungsi pembimbingan rohani Islam terhadap pasien rawat inap atau masyarakat Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin. Sehingga data yang disajikan berupa gambaran kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan di rumah sakit tersebut.
2. Bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien, yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan bimbingan rohani yang diberikan dalam bentuk kunjungan kepada pasien dengan memberikan bimbingan doa, kegiatan ceramah agama dan lain-lain. Adapun bidang garapan kegiatan yang dimaksud yaitu kegiatan bimbingan terhadap mental pasien rawat inap atau pasien yang menginap dan dirawat di rumah sakit yang masih menjadi tanggung jawab rumah sakit.
3. Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono adalah salah satu rumah sakit yang memberikan bimbingan rohani Islam kepada pasien yang beralamatkan di Jl. Mayjen Soetoyo S No. 408 Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70212. Telp : (0511) 4668422 atau juga biasa dikenal dengan sebutan Rumah Sakit Tempat Perawatan Tentara (TPT).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan dalam penelitian pelaksanaan bimbingan rohani islam di rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andrey Nursaputra, Nim 111111079. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan judul *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran Kabupaten Semarang)* pada tahun 2015. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran bimbingan rohani Islam menumbuhkan rasa sabar dan ikhlas pada diri pasien cacat fisik sesuai materi yang disampaikan, dan berperan untuk menumbuhkan rasa tenang pada diri pasien serta menghilangkan rasa cemas pada diri pasien cacat fisik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Isnani, Nim 1001340986. Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan judul *Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Banjarmasin* pada tahun 2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bimbingan rohani di Rumah Sakit Islam Banjarmasin cukup membantu mempengaruhi semangat pasien untuk sembuh dan sabar menerima segala ujian yang diberikan Allah SWT.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ati Mu'jizati, Nim 1104090. Mahasiswi IAIN Walisongo Semarang Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan judul *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal* pada tahun 2008. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal sangatlah berperan besar dalam memelihara kesabaran pasien. Dengan adanya bimbingan rohani Islam, pasien bisa tersugesti, lebih tenang, lebih sabar dan mau berikhtiar serta bersemangat untuk cepat sembuh selain itu pasien juga selalu mamasrahkan dirinya kepada Allah SWT.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan ini dapat dijabarkan kedalam lima bab, meliputi:

Bab I, pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori, berisi tentang pengertian bimbingan rohani Islam, tujuan bimbingan rohani Islam, dasar-dasar bimbingan rohani Islam, metode dan bentuk bimbingan rohani Islam, materi bimbingan rohani Islam, bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien.

Bab III, Metode penelitian, pada bab ini diuraikan tentang argumentasi berkenaan dengan pendekatan atau metode yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data memuat gambaran hasil yang didapat selama pelaksanaan penelitian di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin.

Bab V. Penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan umum dari penelitian ini secara keseluruhan, saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.